



**Lembar Kerja**  
**Program Studi Pendidikan Komputer**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Lambung Mangkurat**

---

**Nama** : Ahmad Firdaus  
**NIM** : 1810131210001  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 31 Agustus 2022  
**Mata Kuliah** : Administrasi Sistem  
**Tema** : *Requirement for Linux System Administration*

---

1. Lakukan eksplorasi mengenai **Administrasi Sistem Linux**. Tuliskan hasil penelusuran anda!

Administrasi sistem linux. Merupakan sebuah keahlian dalam melakukan pengelolaan, pemeliharaan, pengarsipan, juga penyedia kebutuhan user dalam menjalankan dan mengelola sebuah server. Baik itu dalam administrasi file, administrasi user, user acces, dan lain sebagainya.

Administrasi dasar Linux terdiri dari Administrasi Sistem File dan Administrasi User Access. Administrasi Sistem File berfungsi untuk mengatur file maupun direktori. Administrasi User Access berfungsi untuk mengatur user, dan hanya bisa dilakukan oleh superuser (root). Orang yang bertanggung jawab untuk administrasi system disebut dengan sysadmin/administrator. Administrator bertanggung jawab mengelola pengguna/user sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pemberian hak akses yang tidak sesuai dapat berdampak malapetaka pada sistem server.

Tugas dari seorang administrator sistem tidak hanya melakukan instalasi sistem operasi, atau perangkat lunak pada sistem perangkat keras. Namun juga keterlibatan pada proses perencanaan, perancangan sebuah sistem yang efisien dan dapat mendukung aktivitas manusia untuk mencapai tujuan tertentu, di mana proses-proses tersebut meliputi,

- a. Perancangan jaringan dan sistem server yang efisien, Implementasi kluster komputer yang dapat dikembangkan, Menentukan layanan yang dibutuhkan,
- b. Perencanaan dan implementasi keamanan,
- c. Menyediakan lingkungan sistem yang nyaman bagi pengguna, Pengembangan SOP pada penanganan error, dan
- d. Dokumentasi dan pemantauan yang berkelanjutan.

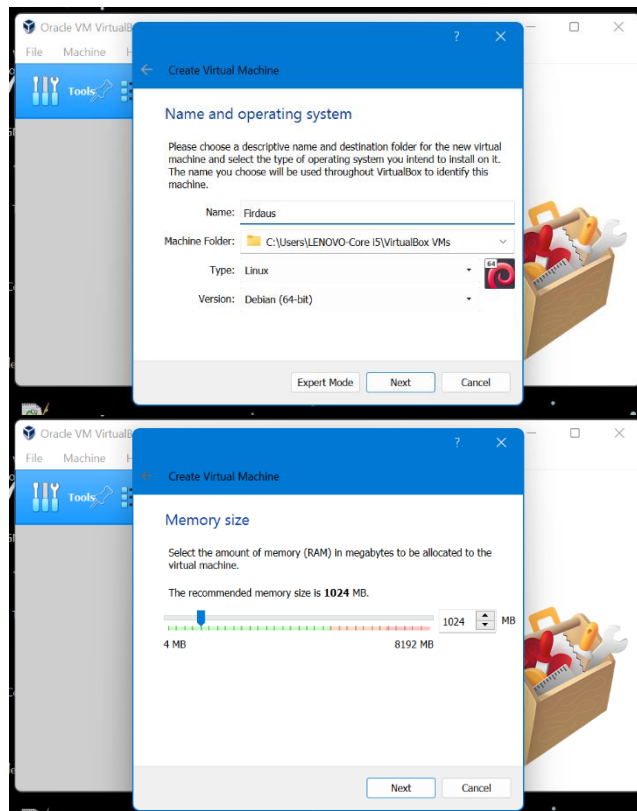
2. Tuliskan langkah-langkah instalasi linux dengan varian Debian pada komputer anda!

1. Jalankan VirtualBox lalu klik New untuk membuat mesin virtual baru.

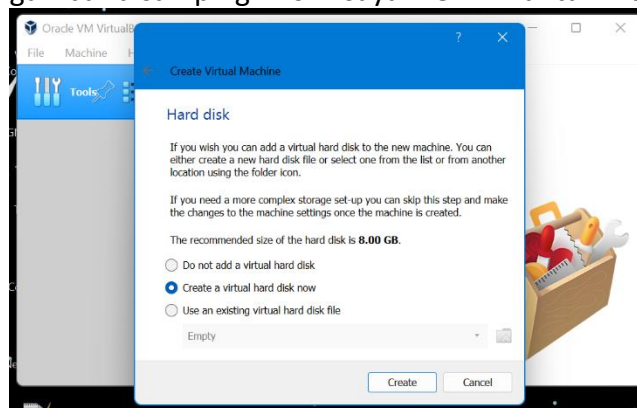


2. Ketika pesan baru muncul, isi nama, pilih system operasi yang akan diinstal beserta dengan versinya lalu klik Next. Kemudian akan muncul pesan baru

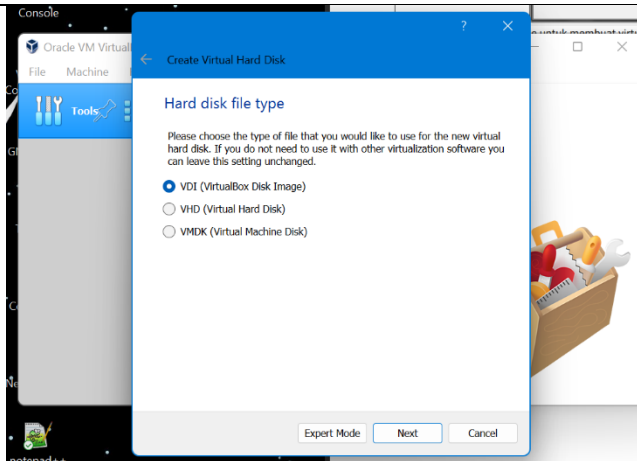
menampilkan scale memory size yang bisa kita custom sesuai dengan kebutuhan.



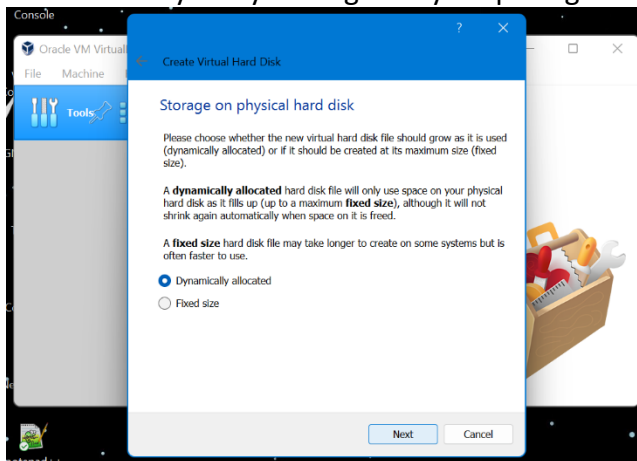
3. Pada pesan baru akan ditampilkan beberapa opsi mengenai apakah kita ingin membuat virtual hard disk baru pada system operasi yang akan dibuat sekarang atau tidak. Jika kita ingin menggunakan hard disk yang sudah ada, maka kita harus memilih disk mana yang akan dipakai di opsi yang diberi tanda pada gambar disamping. Disini saya memilih untuk membuat yang baru.



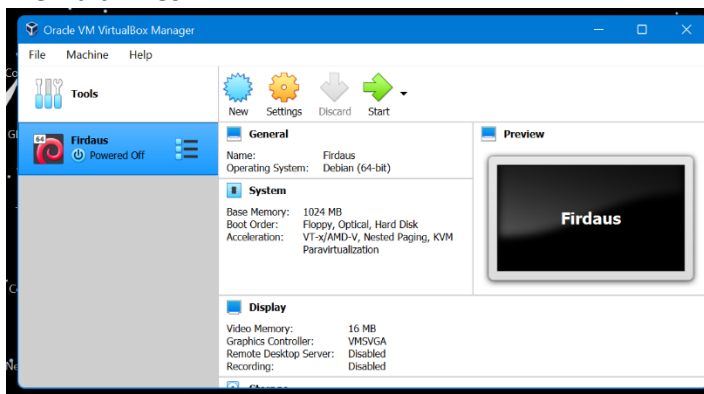
4. Pesan selanjutnya yang muncul adalah menampilkan opsi jenis file apa yang ingin kita pilih sebagai virtual hard disk baru. Saya memilih tipe VDI yang biasanya digunakan pada virtualbox. Perbedaan antara ketiga opsi ini adalah VDI adalah tipe yang digunakan oleh virtualbox, VMDK adalah tipe yang digunakan oleh produk VMWare seperti gns3 atau VMWare Workstation, sedangkan VHD adalah tipe yang digunakan oleh produk-produk Microsoft.



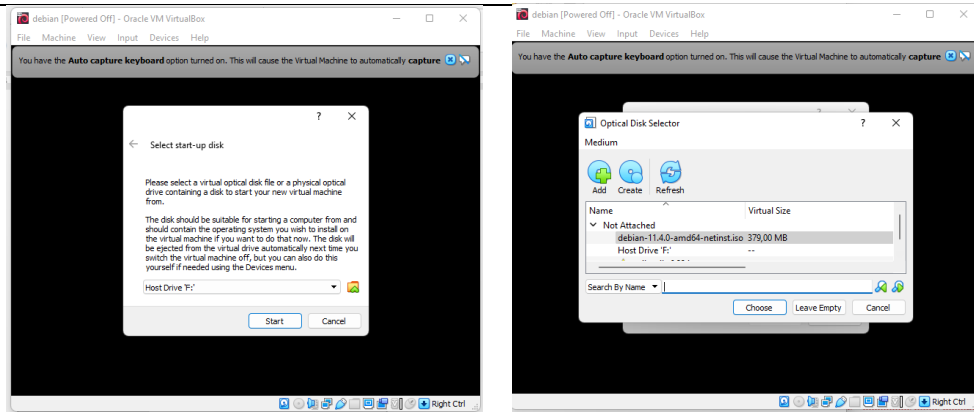
5. Pesan selanjutnya yang merupakan pesan terakhir sebelum kita menjalankan OS-nya ialah setting storage lalu menentukan lokasi dan ukuran disknya. Saya mengaturnya seperti gambar dibawah.



6. Setelah selesai langkah ke-5, tidak ada pesan baru yang muncul. Layar utama Virtual box akan menampilkan Debian yang sudah kita buat. Klik start untuk memulai mesin.



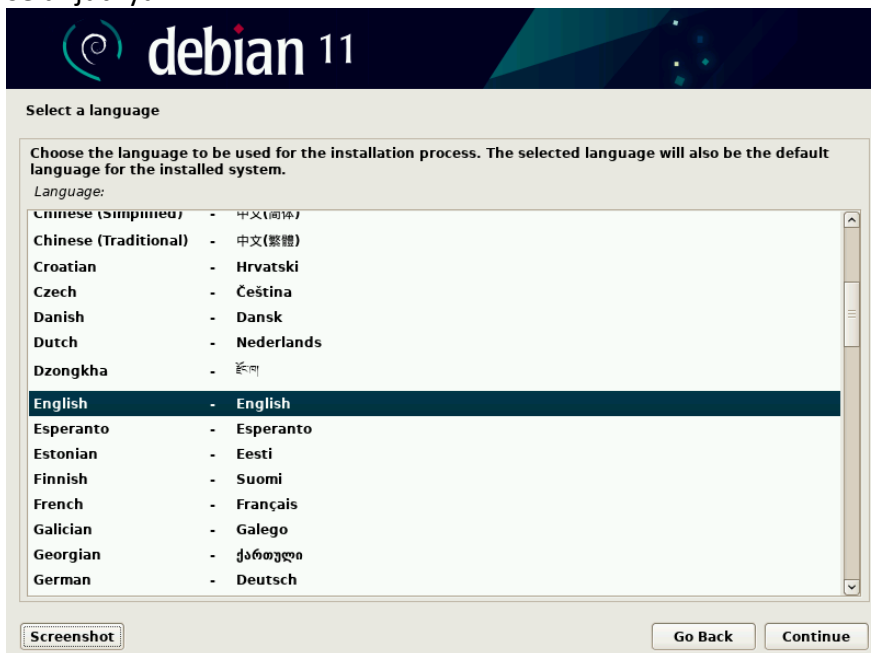
7. Pesan Debian terbuka dan pada pesan ini kita harus memasukkan disk yang memuat OS yang sesuai dengan konfigurasi awal. Klik icon file agar dapat menampilkan opsi untuk menambahkan disk yang sudah ada atau membuat yang baru. Jika sudah selesai memilih, klik choose lalu start.



8. Mesin akan menyala, menjalankan Debian/linux installer. Disini kita dapat memilih apakah kita ingin melakukan install GUI atau CLI. Untuk menginstallnya secara GUI, pilih Graphical install dengan menekan enter untuk melanjutkan.



9. Sebelum melakukan penginstallan, kita bisa memilih bahasa yang diinginkan. Pilih Bahasa Indonesia agar dapat memudahkan anda dalam langkah-langkah selanjutnya.

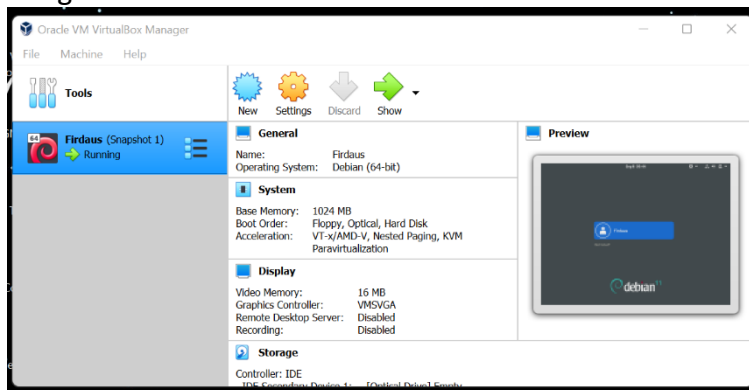


10. Langkah selanjutnya pilih lokasi anda lalu klik lanjutkan.



11. Mohon maaf pak proses selanjutnya tidak bisa di screenshoot.

12. Penginstallan Debian GUI selesai.



3. Pilih minimal 5 **command** yang dapat dijalankan di Linux terminal! Jelaskan **command** tersebut dan sertakan screenshot hasil dari command tersebut.

1. Date untuk tanggal
2. Cal untuk calender
3. Pwd digunakan untuk menampilkan direktori
4. Is digunakan untuk menampilkan isi direktori
5. Is-I digunakan untuk melihat isi dari direktori secara detail
6. File bin/ digunakan untuk melihat file bin

Daftar Pustaka

1. [https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1409/5/BAB\\_III.pdf](https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1409/5/BAB_III.pdf)
2. Praktikum Mata Kuliah Operasi Sistem